

PENGARUH VARIABILITAS HARGA POKOK PENJUALAN, MARGIN LABA KOTOR DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017 -2020

Rosalina Setia

Program Studi Akuntansi

Institut Kesehatan Dan Bisnis Surabaya

Email : roslinasetia97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemilihan yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk menggunakan metode penilaian persediaan dalam laporan keuangannya. Penelitian ini menguji tiga variabel independen yang diuji, variabilitas harga pokok penjualan, margin laba kotor, dan financial leverage Sedangkan variabel dependen, yaitu metode FIFO dan Average.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Indonesia antara tahun 2017-2020 Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.

Hasil penelitian adalah: (1) Variabilitas harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, (2) margin laba kotor tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, (3) financial leverage tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Kata Kunci: Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Margin Laba Kotor, Financial Leverage
Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the selection that affects the company's decision to use the inventory valuation method in its financial statements. This study examines the three independent variables tested, variability of cost of goods sold, gross profit margin, and financial leverage While the dependent variable, namely the FIFO and Average methods.

The population in this study are manufacturing companies registered in Indonesian stock exchange between 2017-2020 This research uses the method purposive sampling to determine the sample. Data analysis was carried out with using SPSS version 16.

The results of the study are: (1) The variability of the cost of goods sold is not affect the selection of inventory accounting methods, (2) gross profit margin does not affect the selection of inventory accounting methods, (3) financial leverage has no effect on the selection of inventory accounting methods.

Keywords: Variability of Cost of Goods Sold, Gross Profit Margin, Financial Leverage
Selection of Inventory Accounting Methods.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia dari tahun ke tahun telah mengalami masa peralihan yang sangat cepat. Banyak perusahaan mulai mendirikan perusahaan baru sehingga membuat persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. Perusahaan mulai banyak yang berlomba – lomba untuk bertahan dan menjadi yang terbaik. Namun, terdapat hambatan yang pastinya akan dihadapi oleh perusahaan dalam kegiatan usahanya untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba (profit) yang besar (Sulistiyawati, et al.,2019 : 173.

Hampir semua perusahaan yang berjalan dibidang perdagangan atau perusahaan dibidang industri ataumanufaktur dan perusahaan yang berjalan pada bidang konstruksi dan bangunan, hampir setengah dari kekayaan perusahaan akan dialokasikan dalam bentuk persediaan untuk membeli bahan-bahan yang

diperlukan. Pada laporan keuangan perusahaan, Persediaan mempunyai penempatan yang ganda yaitu pada akun harga pokok penjualan (HPP) dalam laporan rugi laba dan sebagai akun persediaan pada aktiva lancar di dalam neraca (Santioso & Halim , 2013). Adapun hasil dari pengelolaan persediaan yang cocok tersebut yaitu akan lancarnya kegiatan produksi perusahaan, yang juga akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam mencukupi kebutuhan konsumen.

Pengelolaan persediaan yang tepat dalam perusahaan akan berdampak kepada lancarnya proses produksi perusahaan, yang juga akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Namun sebaliknya, pengelolaan persediaan yang kurang baik juga akan memberikan dampak buruk bagi aktivitas operasional, yang akan menimbulkanpotensi kerugian bagi perusahaan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen

dalam mengelola persediaan adalah menentukan metode akuntansi persediaan yang tepat aktivitas operasional, yang akan menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam mengelola persediaan adalah menentukan metode akuntansi persediaan yang tepat bagi perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam menentukan metode akuntansi persediaan.

Menentukan metode akuntansi yang akan dipakai untuk menilai suatu persediaan sangatlah penting, hal ini disebabkan berpengaruh terhadap penilaian harga persediaan dalam bentuk barang yang siap dijual dan nilai persediaan ketika sudah dicatat kedalam laporan keuangan. Sehingga manajemen harus mampu memilih metode akuntansi penilaian persediaan yang tepat untuk diimplementasikan dalam perusahaan (Yamit , 2008:199) dalam (Mahardika, et al., 2015:100)

Pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK). PSAK yang digunakan adalah PSAK No.14 (2015) untuk mengatur perlakuan akuntansi persediaan. PSAK No. 14 (2015) disebutkan bahwa perusahaan hanya boleh memilih metode akuntansi persediaan, yaitu FIFO, AVERAGE, dan Identifikasi Khusus untuk metode penilaian persediaannya (IAI, 2009). Namun dalam Undang-Undang No.36 Tahun 2008 (Revisi keempat Undang-Undang No.7 Tahun 1991 tentang Perpajakan) hanya memperbolehkan penggunaan metode FIFO atau metode rata-rata. Dalam dunia perpajakan, metode LIFO dianggap hanya membuat kerugian bagi negara karena dengan menggunakan metode ini, laba yang dihasilkan akan semakin kecil yang berakibat pajak yang dibayarkan juga akan semakin kecil. Hal ini menjadi jalan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin memperkecil beban pajaknya. karena itu,

metode LIFO tidak diperbolehkan lagi untuk digunakan dalam peraturan perpajakan di Indonesia.

Variabilitas harga pokok penjualan menggambarkan harga pokok penjualan suatu produk yang dijual selama satu periode yang mencerminkan kegiatan operasional perusahaan. Manajemen akan memilih memakai metode penilaian persediaan dengan variabilitas harga pokok penjualannya rendah sehingga dapat memperoleh hasil laba yang lebih tinggi, sedangkan investor akan memilih variabilitas yang lebih rendah dengan laba yang relatif rendah sehingga dapat memperkecil pajaknya (Sangadah & Kusmuriyanto, 2014 :294).

Margin laba kotor (*gross profit margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih (Hery 2016:195). Semakin besar margin laba kotor perusahaan, semakin baik keadaan operasi

perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, rendahnya margin laba kotor (*gross profit margin*) dapat mengindikasikan keadaan operasional perusahaan yang kurang baik (Mahardika, dkk: 2017).

Perusahaan yang mempunyai tingkat rasio *financial leverage* tinggi tandanya perusahaan tersebut mempunyai yang kewajiban besar sehingga resiko dan biaya atas perusahaan juga tinggi maka perusahaan akan berusaha memilih metode persediaan yang bisa menaikkan laba yaitu metode masuk pertama keluar pertama. (Sangadah & Kusmuriyanto, 2014:294). Sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang rendah dapat menurunkan jumlah laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode rata-rata sehingga dapat melakukan tax saving (Mirandani, et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas dapat diketahui bahwa metode akuntansi penilaian persediaan sangat diperlukandalam mengelola persediaan, menentukan metode akuntansi yang akan dipakai untuk menilai suatu persediaan sangatlah penting, hal ini disebabkan berpengaruh terhadap penilaian harga persediaan dalam bentuk barang yang siap dijual dan nilai persediaan ketika sudah dicatat kedalam laporan keuangan.

Penelitian yang menguji variabilitas harga pokok penjualan, margin laba kotor dan *financial leverage*, terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan telah dilakukan oleh Oktavianto, et al., (2019) menunjukkan hasil margin laba kotor dan variabilitas harga pokok berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi perusahaan. Menurut Erawati & Jepriansyah, (2019)

menyimpulkan bahwa variabilitas harga pokok penjualan dan Rasio lancar berpengaruh positif terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan sedangkan financial leverage tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

METODE

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berarti telah diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2017-2020 yang terdapat didalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

Metode Pengumpulan Data

Metode analisis dalam penelitian dahulu dilakukan secara manual. Artinya data yang telah terkumpul dihitung menggunakan rumus statistik. Seiring perkembangan zaman, teknik analisis data dalam penelitian seperti ini dapat dilakukan menggunakan software khusus untuk analisis data yang dinamakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Dan tehnik pengumpulan data dari penelitian ini

sebagai berikut:

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel .

Uji Hipotesis

Uji Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah metode yang menggambarkan hubungan

antara variabel independen dengan sebuah variabel biner. Variable respon (Y) pada metode regresi logistik dikatakan biner karena terdiri atas kategori yaitu 0 dan 1. Kategori 0 pada pemilihan metode akuntansi persediaan FIFO dan 1 pada pemilihan metode akuntansi persediaan rata – rata (average) dan variabel bebas diukur menggunakan skala rasio. Metode yang digunakan yaitu dalam regresi logistik sebagai berikut :

$$Ln = \frac{p}{1-p} = \beta + \beta 1Lev + \beta 2MLK + \beta 3Vhpp + e$$

Dimana :

P= Pemilihan Metode Persediaan Akuntansi

Lev = Financial Leverage

ML = Margin Laba Kotor

Vhpp = Variabilitas harga pokok penjualan

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	1.73	2.15	.3501	.62645
X2	48	.74	.78	.2509	.42004
X3	48	.77	.94	.2597	.43228
Y	48	.51	.64	.3381	.45587
Valid N (listwise)	48				

Sumber data diolah spss 16

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
VHPP	.922	1.085
MLK	.782	1.279
FL	.826	1.210

a. Dependent Variable: Persediaan

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.723	.25473	1.299

a. Predictors: (Constant), Variabilitas harga penjualan, Margin laba kotor, financial leverage

b. Dependent Variable: Persediaan

Uji T (Persial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	417.445	117.245		-3.082	.001
	x1	-1422.194	176.824	1.307	-3968	.000
	x2	4790.544	374.022	1.233	-3.560	.001
	x3	694.360	1930.926	-.640	-2.481	.019

a. Dependent Variable: y
 Data diolah spss 16

Hasil Pengujian Regresi logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a VHPP	,489	,225	4,715	1	,030	1,631
MLK	-,267	,690	,150	1	,699	,766
FL	-5,124	1,521	11,346	1	,001	,006
Constant	2,623	1,229	4,556	1	,033	13,771

a. Variable(s) entered on step 1: VHPP, MLK, FL

Pengaruh Variabilitas Harga Pokok Penjualan (X1) Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Y)

Pengujian variabel variabilitas harga pokok penjualan dengan menggunakan regresi

logistik mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,489 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka nilai signifikansi variabilitas harga pokok penjualan lebih besar dari tingkat

signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap metode penilaian persediaan.

Pengaruh Margin Laba Kotor(X2) Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Y)

Pengujian variabel margin laba kotor dengan menggunakan regresi logistik mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,267 dengan nilai signifikansi sebesar 0,699. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka nilai signifikansi margin laba kotor lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka nilai signifikansi margin laba kotor lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa margin laba kotor tidak berpengaruh terhadap metode

akuntansi persediaan.

Pengaruh Financial Leverage (X3) Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Y)

Pengujian variabel *financial leverage* dengan menggunakan regresi logistik mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -5,124 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05(5%), maka nilai signifikansi *financial leverage* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap metode akuntansi persediaan.

Simpulan

Berdasarkan dari analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabilitas harga pokok penjualan, margin laba kotor, dan *financial leverage* terhadap

pemilihan metode akuntansi persediaan di bursa efek indonesia periode 2017 – 2020, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis untuk variabel ukuran perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis untuk variabel margin laba kotor dapat ditarik kesimpulan bahwa margin laba kotor tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis untuk variabel financial leverage dapat ditarik kesimpulan bahwa Financial leverage berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahardika, R., Nuraina , E., & Widhianningrum , P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Vol.4 No.2, Oktober 2015*, 99-109.
- Mahardika, T., Malikhah , H., & Afifudin . (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Rasio Perputaran Persediaan Dan Margin Laba Kotor Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *E_Junal Ilmiah Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang* , 67-83.
- Marwah, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2010. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1-29.

- Mirandani , N. D., Merawati , L., & Munidewi , I. B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Financial Leverage, Laba Sebelum Pajak, Dan Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *Seminar Nasional Inobali 2019 Inovasi Baru Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora*, 1205-1213.
- Oktavianto, S. B., Maslichah, & Afifudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Margin Laba Kotor, Dan Variabilitas Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *E-Jra Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 119-130.
- Qosim, A. M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1-18.
- Riswan , & Fasa , R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 . *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, September 2016* , 193-210.
- Sangadah , S., & Kusmuriyanto . (2014). Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal 3 (3) (2014)*, 291-300.
- Ayem, S., & Harjanta , A. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *Akuntansi Dewantara Vol. 2 No. 1 April 2018*, 83-95. Doi:Doi 10.29230/Ad.V2i1.2578
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Erawati, T., & Jepriansyah. (2019). Pengaruh Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Rasio Lancar, Dan Financial Leverage Terhadap Pemilihan Metode

Akuntansi Persediaan. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara, Vol. 1 No. 2 Mei - Agustus 2019* , 207-215. Doi: Doi: 10.24964/Japd.V1i1.923

Febriansyah, E., Yulinda, T. A., & Rosalinda , L. (2017). Pengaruh Variabilitas Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan. *Ekombis Review*, 39-46.

Gaol , L. R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jrak – Vol 1 No. 1, Maret 2015*, 12-33.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2011). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hutahaean ,T.M., & Muda, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Laba Sebelum Pajak, Dan Financial Leverage Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara* , 1-15. www.idx.co.id